

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang etnografi warung pangkon di dusun Petiyen, desa Takeharjo, kecamatan Solokuro, kabupaten Lamongan. Pemilihan tempat Warung pangkon merupakan hubungan antara penguasa dan yang dikuasai, dalam hal ini penguasa adalah pelanggan warung pangkon dan yang dikuasai adalah pelayan dari warung pangkon. Warung pangkon dipahami sebagai sebuah kegiatan gaya hidup antara pihak yang mendominasi dan pihak yang didominasi dengan tujuan untuk pencapaian kesenangan atau kepuasan. Penelitian ini mengkaji tentang tanda-tanda dan keberadaan pelayan dan pelanggan dan elemen masyarakat dalam perspektif interaksionisme simbolik serta bagaimana mereka memaknai warung pangkon sebagai kegiatan seksualitas dengan menggunakan metode etnografi James P. Spradley yang bertujuan untuk membuat sebuah tinjauan yang sistematis mengenai sebuah fenomena kebudayaan yang muncul dalam sebuah kelompok minoritas yang hadir di tengah-tengah masyarakat melalui sudut pandang dari pelayan dan pelanggan warung pangkon sebagai masyarakat kebudayaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa warung pangkon telah mengalami

Kata Kunci: Etnografi, Warung Pangkon, Negoisasi, Seksualitas, Identitas Sosia